

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Selama kehamilan wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Karena Perubahan tersebut umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Salah satu ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III adalah sering buang air kecil. Keluhan sering kencing (BAK) merupakan hal yang fisiologis terjadi pada ibu hamil dengan frekuensi buang air kecil lebih dari 8 kali dalam sehari, dikarenakan presentasi kepala menurun masuk ke dalam panggul dan menimbulkan tekanan pada kandung kemih yang mengakibatkan frekuensi berkemih meningkat (Sari et al., 2022). Keluhan sering kencing ini dapat mengganggu aktivitas dan istirahat pada ibu hamil seperti yang dialami ibu hamil di PMB "MY". Penulis menemukan terdapat beberapa ibu hamil yang datang untuk melakukan kunjungan (ANC) dengan keluhan sering kencing.

Berdasarkan Jurnal Involusi Kebidanan, jumlah ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan sering buang air kecil di Indonesia sekitar 50% (Sari et al., 2022) dan berdasarkan hasil penelitian Walyani di Kota Yogyakarta Tahun (2016), jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 40,6% yang terjadi pada usia kehamilan 28-40 minggu. Ketidaknyamanan sering buang air kecil dapat memberikan dampak pada organ reproduksi dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Kesehatan organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting dijaga selama

masa kehamilan terlebih dengan keluhan sering buang air kecil dimana hal tersebut dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi didaerah tersebut jika tidak diatasi. Dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan pada bayi sehingga saat bayi lahir ia akan mengalami salah satu kondisi dimana terdapat sariawan pada mulutnya dan yang paling buruk adalah bayi lahir premature.

Berdasarkan data register pasien di PMB “MY” pada bulan November sampai dengan bulan Januari 2024 di dapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 54 ibu hamil. TM I sebanyak 16 (30%) ibu hamil, TM II sebanyak 21 (39%) ibu hamil, dan TM III sebanyak 17 (31%) ibu hamil. Dari jumlah ibu hamil TM III yang mengalami ketidaknyamanan sering kencing sebanyak 6 (35%) orang nyeri punggung sebanyak 5 (29%), tidak ada keluhan sebanyak 4 (24%), dan kram pada kaki sebanyak 2 (12%) orang. Dari ibu hamil TM III tersebut 4 orang ibu hamil sudah pernah melakukan pemeriksaan ke bidan dan di berikan KIE mengenai mengurangi minum di malam hari, minum-minuman yang berkafein, penggunaan pakaian dalam, dan tidak menahan kencing. Namun setelah ibu diberikan KIE ibu tetap mengeluh sering kencing.

Ketidaknyamanan sering kencing memang lazim dialami ibu hamil pada trimester III, sering kencing pada ibu hamil trimester III disebabkan oleh adanya peningkatan hormon *HCG (Human Chorionic Gonadotropin)* yang terjadi selama kehamilan. Perubahan hormon HCG ini membuat tubuh ibu menghasilkan lebih banyak darah, menyebabkan organ ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dan meningkatkan

produksi urine. Selain itu, penyebab lainnya yaitu ukuran janin yang semakin membesar dan bertambahnya usia kandungan akan memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga membuat ibu hamil merasa sering kencing.

Berdasarkan penyebab tersebut, sering kencing pada ibu hamil trimester III dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik yaitu gangguan tidur. Menurut Herdiana (2019), ibu hamil yang memiliki gangguan tidur akan menjadi lebih menghadapi rangsangan kencing dan sulit berkonsentrasi. Dampak dari gangguan tidur yang berkepanjangan selama kehamilan maka dikhawatirkan terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin yang terhambat sehingga berpotensi bayi yang akan dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR). Selain dampak tersebut, terdapat dampak lainnya yaitu apabila ibu hamil sering menahan keinginan untuk buang air kecil, serta penggunaan celanan dalam yang lembab bisa menyebabkan infeksi saluran kemih. Hal tersebut diakibatkan oleh pertumbuhan bakteri dan jamur yang menyebabkan infeksi pada genitalia akibat tidak segera mengeringkan alat genitalia setelah buang air kecil. Alat genitalia yang terkena infeksi saluran kemih dapat menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi dan bengkak. Apabila dampak dari infeksi saluran kemih (ISK) ini tidak segera diatasi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti persalinan preterm, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, dan janin lahir mati.

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi keluhan sering kencing pada ibu hamil antara lain dengan melatih ibu senam kegel adalah senam untuk menguatkan otot-otot dasar panggul menjelang persalinan, membantu mencegah

masalah *inkontinensia urine*, serta dapat melenturkan jaringan perineum sebagai jalan lahir bayi. Yang dilakukan 3 kali dalam sehari dengan durasi waktu 10 menit agar mempercepat menangani ketidaknyamanan yang dialami ibu. Memberikan KIE tentang cara mengatasi sering kencing seperti dengan menganjurkan tidak minum di malam hari dan memperbanyak minum di siang hari, menganjurkan ibu untuk menghindari minuman berkafein, tinggi gula, alcohol, minuman bersoda dan mengajarkan personal hygiene untuk kebersihan genetalia agar celana dalam tidak dalam keadaan lembab. (Kiki Megasari, 2019)

Selain upaya diatas untuk mengatasi dan mencegah keluhan sering kencing ,pemerintah telah mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang disebut dengan Asuhan komprehensif atau *Continuity of Care*. Hal tersebut sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Dimana asuhan ini dilakukan untuk mencegah secara dini terjadinya komplikasi dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi dimasa kehamilan, persalinan, dan nifas.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik dalam memberikan asuhan yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “JH” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas maka rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif

Pada Perempuan “JH” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “JH” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “JH” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan ”JH” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024
- 3) Dapat menganalisis data Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “JH” di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada “JH” Perempuan di PMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2024

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan



mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di peroleh di bangku perkuliahan dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan dari kehamilan, bersalin, nifas sampai neonatus 2 minggu sehingga wawasan dan pengalaman mahasiswa semakin meningkat.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah kepustakaan institusi sehingga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses pembelajaran, selain itu dapat digunakan sebagai acuan dan gambaran dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu khususnya asuhan yang berkesinambungan.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Praktik

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai masalah dan kondisi kesehatan klien sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu khususnya asuhan yang berkesinambungan.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil, bersalin dan nifas, sehingga masa kehamilan, bersalin, ataupun nifas yang dilalui dapat berjalan secara normal tanpa ada komplikasi apapun.